

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI PADA KURIKULUM MERDEKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TUMIJAJAR

Oleh:

**Bunga Ayu Lestari**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran seni budaya materi seni tari, pada Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Negeri 1 Tumijajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa guru seni budaya dan siswa kelas X.1, serta data sekunder berupa materi pembelajaran, RPM, absensi siswa, daftar nilai, dan dokumentasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dilaksanakan melalui integrasi tiga prinsip *deep learning*, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. *Mindful learning* terlihat dari fokus siswa serta kemampuan merefleksikan evaluasi guru pada setiap pertemuan, *meaningful learning* tercermin dari kemampuan memahami dan mempraktikkan gerak tari serta mengaitkan teori dengan praktik secara berkesinambungan, sedangkan *joyful learning* terlihat dari penggunaan media pembelajaran dan apresiasi guru yang menciptakan suasana belajar yang tidak menengangkan meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan antusiasme siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan sekolah, khususnya di Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Provinsi Lampung, dalam mengembangkan pembelajaran seni tari yang selaras dengan Kurikulum Merdeka melalui implementasi pendekatan *deep learning*.

**Kata kunci:** *deep learning*, pembelajaran seni tari, Kurikulum Merdeka.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF THE DEEP LEARNING APPROACH IN DANCE ARTS LEARNING IN THE INDEPENDENT CURRICULUM IN CLASS X OF SMA NEGERI 1 TUMIJAJAR**

**By**

**Bunga Ayu Lestari**

*This study aims to describe the implementation of the deep learning approach in cultural arts learning, specifically in dance materials, within the Merdeka Curriculum for tenth-grade students at SMA Negeri 1 Tumijajar. This research employed a descriptive qualitative method, with primary data obtained from a cultural arts teacher and students of class X.1, and secondary data including learning materials, lesson plans (RPM), student attendance records, score lists, and learning documentation. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data validity was ensured through technique triangulation. The data analysis technique consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that dance learning was implemented through the integration of three principles of deep learning, namely mindful learning, meaningful learning, and joyful learning. Mindful learning was reflected in students' focus and their ability to reflect on the teacher's evaluations in each meeting. Meaningful learning was demonstrated through students' ability to understand and practice dance movements, as well as to connect theory with practice continuously. Meanwhile, joyful learning was evident from the use of learning media and teacher appreciation, which created a pleasant and non-threatening learning atmosphere, enhanced students' self-confidence, and fostered their enthusiasm. The findings of this study are expected to serve as a reference for teachers and schools, particularly in Tulang Bawang Barat Regency and Lampung Province, in developing dance learning that aligns with the Merdeka Curriculum through the implementation of the deep learning approach.*

**Keywords:** *deep learning, dance learning, Merdeka Curriculum.*